

PEMBINAAN DAN SOSIALISASI PENGAJUAN SPPT SECARA ONLINE TERHADAP WAJIB PAJAK DI BPKPD BULELENG

Luh Putu Divia Sri Metriyani¹, Tutut Dewi Astuti²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

¹diviametriyani10@gmail.com, ²tutut@mercubuana-yogya.ac.id

Article History:

Received: April 10th, 2023

Revised: April 17th, 2023

Published: April 20th, 2023

Abstract: *The Regional Revenue and Financial Management Agency (BKPPD) of Buleleng Regency is the agency that handles PBB in Buleleng Regency. As digital technology progresses, currently Buleleng Regency taxpayers are facilitated in submitting SPPT by the BPKPD of Buleleng Regency using the Pan G Denbukit website. Considering that this program has just been implemented, of course in practice there are still obstacles faced by the BPKPD of Buleleng Regency in implementing online SPPT submissions. The method used in this community service is coaching and socialization where directly involved in socializing SPPT submissions online on the Pan G Denbukit website and coaching on how to submit SPPT online on the Pan G Denbukit website. The results of the study indicate that there are still obstacles related to the online SPPT submission program.*

Keywords: PBB, SPPT, Tax

Abstrak

Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Buleleng adalah instansi yang menangani PBB di Kabupaten Buleleng. Guna meningkatkan kualitas pelayanan pajak dan akuntabel serta mendukung percepatan dan perluasan digitalisasi daerah kini wajib pajak Kabupaten Buleleng dipermudah dalam pengajuan SPPT oleh BPKPD Kabupaten Buleleng menggunakan website Pan G Denbukit. Mengingat program ini baru dilaksanakan tentunya dalam prakteknya masih terdapat kendala yang dihadapi oleh BPKPD Kabupaten Buleleng dalam penerapan pengajuan SPPT secara online. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah pembinaan dan sosialisasi dimana terjun langsung dalam melakukan sosialisasi pengajuan SPPT secara online di website Pan G Denbukit dan pembinaan tata cara pengajuan SPPT secara online di website Pan G Denbukit. Hasil penelitian menunjukkan masih ada kendala terkait program pengajuan SPPT secara online.

Kata Kunci : PBB, SPPT, Pajak

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat suatu kewajiban yang harus dilakukan setiap warga negara Indonesia, salah satunya yaitu kewajiban dalam membayar pajak. Pajak adalah pungutan wajib oleh orang pribadi atau badan kepada negara yang terutang dan bersifat memaksa (Resmini, Sakban, & Resmayani, 2021). Dilihat dari tujuan pemungutan pajak pemerintah pusat juga harus tetap mengoptimalkan pendapatan pada pemerintah daerah, termasuk pemungutan pajak terhadap bumi

dan bangunan (PBB). PBB merupakan potensi yang paling tinggi dalam meningkatkan pendapatan daerah karena sebagian besar masyarakat memiliki bangunan (Tambunan, 2022). Adapun dokumen yang menunjukkan besarnya utang atas PBB yang semestinya dilunasi wajib pajak pada waktu yang telah ditentukan disebut SPPT.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Buleleng adalah instansi yang menangani PBB di Kabupaten Buleleng. Guna meningkatkan kualitas pelayanan pajak dan akuntabel serta mendukung percepatan dan perluasan digitalisasi daerah kini wajib pajak Kabupaten Buleleng dipermudah dalam pengajuan SPPT oleh BPKPD Kabupaten Buleleng menggunakan website Pan G Denbukit. Dimana dalam website ini wajib pajak dapat mengupload berkas yang diperlukan dalam pengajuan SPPT secara online. Program ini baru dilaksanakan sejak 6 Maret 2023. Mengingat program ini baru dilaksanakan tentunya dalam prakteknya masih terdapat kendala yang dihadapi oleh BPKPD Kabupaten Buleleng dalam penerapan pengajuan SPPT secara online.

Permasalahan yang terjadi adalah masih banyak masyarakat yang masih belum paham mengenai teknologi, sehingga mereka merasa kesulitan dalam proses pengajuan SPPT secara online. Dimana dalam hal ini wajib pajak belum paham mengenai cara menscan dokumen yang diperlukan dalam pengajuan SPPT secara online, kemudian wajib pajak juga belum paham cara mengupload dokumen tersebut kedalam website yang disediakan.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk sosialisasi, pembinaan dan pendampingan, diharapkan dapat membantu wajib pajak dalam melakukan pengajuan SPPT secara online. Tentunya dengan wajib pajak paham mengenai pengajuan SPPT secara online dapat mendukung program percepatan dan perluasan digitalisasi daerah melalui program pengajuan SPPT secara online.

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan pembinaan serta pendampingan terhadap wajib pajak dimana terjun langsung dalam melakukan sosialisasi pengajuan SPPT secara online di website Pan G Denbukit dan pembinaan tata cara pengajuan SPPT secara online di website Pan G Denbukit. Sosialisasi dan pembinaan dilakukan secara bersamaan di Kantor BPKPD Kabupaten Buleleng, dengan mendampingi secara langsung wajib pajak terkait pengajuan SPPT secara online dan tata cara untuk mengscan dan mengupload dokumen yang diperlukan terkait pengajuan SPPT secara online. Terdapat dua kegiatan, maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui dua tahap. Mulai dari sosialisasi dan dilanjutkan dengan pembinaan serta pendampingan,

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan memperkenalkan website Pan G Denbukit. Pengetahuan wajib pajak terkait aplikasi Pan G Denbukit dan pengajuan SPPT secara online masih minim, sehingga perlu pengenalan yang dilakukan dengan penyampaian langsung kepada wajib pajak secara lisan dan terbuka. Sosialisasi dilakukan dengan mengenalkan aplikasi Pan G Denbukit, memberikan informasi tentang syarat administrasi yang diperlukan dalam pengajuan SPPT secara online, dan mensosialisasikan tahapan serta tata cara pengajuan SPPT secara online. Sosialisasi dilakukan di kantor BPKPD Kabupaten Buleleng. Sosialisasi ditujukan untuk wajib pajak yang belum memahami tata cara pengajuan SPPT secara online.

2. Pembinaan dan Pendampingan

Pembinaan dilakukan dengan terjun langsung untuk membina wajib pajak dalam pengajuan SPPT secara online. Pembinaan dilakukan dengan membina tata cara pengajuan SPPT secara online dari tahap awal hingga selesai. Pembinaan dilakukan hingga wajib pajak paham mengenai tata cara pengajuan SPPT secara online. Wajib pajak dikatakan paham apabila sudah mampu untuk mengajukan SPPT online secara mandiri sampai mendapatkan SPPT. Setelah melakukan pembinaan dilakukan dengan pendampingan terhadap wajib pajak terkait pengajuan SPPT secara online. Pendampingan dilakukan dengan mendampingi wajib pajak langsung untuk mengajukan SPPT secara online pada website Pan G Denbukit. Pendampingan dilakukan untuk mengetahui apakah wajib pajak benar-benar paham untuk mengajukan SPPT secara online dengan benar.

HASIL

Kegiatan ini dilakukan di kantor BPKPD Kabupaten Buleleng. BPKPD Kabupaten Buleleng berlokasi di Jalan Ngurah Rai No 2 Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Wajib pajak di Kabupaten Buleleng kini dipermudah dalam mengajukan SPPT melalui website Pan G Denbukit, tetapi pelaksanaan program ini belum berjalan dengan lancar. Minimnya pengetahuan wajib pajak mengenai teknologi membuat wajib pajak kesulitan dalam mengajukan SPPT secara online pada website Pan G Denbukit,

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu dengan memberikan sosialisasi kepada wajib pajak mengenai penggunaan website Pan G Denbukit dalam pengajuan SPPT secara online. Dalam sosialisasi dijelaskan mengenai website Pan G Denbukit, memberikan informasi mengenai administrasi yang diperlukan dalam pengajuan SPPT secara online, dan tahapan beserta tata cara pengajuan SPPT secara online. Setelah diberikan sosialisasi wajib pajak mulai mengetahui website Pan G Denbukit, administrasi yang diperlukan dalam pengajuan SPPT secara online, dan tahapan beserta tata cara pengajuan SPPT secara online.

Setelah dilakukan sosialisasi dilakukan pembinaan kepada wajib pajak terkait tata cara pengajuan SPPT secara online. Pembinaan dilakukan dengan membina tata cara pengajuan SPPT secara online dari tahap awal hingga selesai. Pembinaan dilakukan hingga wajib pajak paham mengenai tata cara pengajuan SPPT secara online. Wajib pajak dikatakan paham apabila sudah mampu untuk mengajukan SPPT online secara mandiri sampai mendapatkan SPPT. Setelah melakukan pembinaan dilakukan dengan pendampingan terhadap wajib pajak terkait pengajuan SPPT secara online. Pendampingan dilakukan dengan mendampingi wajib pajak langsung untuk mempraktekkan terkait pengajuan SPPT secara online pada website Pan G Denbukit. Pendampingan dilakukan agar wajib pajak benar-benar dapat mengajukan SPPT online secaramandiri dengan benar.



Gambar 1. Sosialisasi



Gambar 2. Pembinaan dan Pendampingan

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan sosialisasi dilakukan pembinaan kepada wajib pajak terkait tata cara pengajuan SPPT secara online. Pembinaan dilakukan dengan membina tata cara pengajuan SPPT secara online dari tahap awal hingga selesai. Pembinaan dilakukan hingga wajib pajak paham mengenai tata cara pengajuan SPPT secara online. Wajib pajak dikatakan paham apabila sudah mampu untuk mengajukan SPPT online secara mandiri sampai mendapatkan SPPT. Setelah melakukan pembinaan dilakukan dengan pendampingan terhadap wajib pajak terkait pengajuan SPPT secara online. Pendampingan dilakukan dengan mendampingi wajib pajak langsung untuk mempraktekkan terkait pengajuan SPPT secara online pada website Pan G Denbukit. Pendampingan dilakukan agar wajib pajak benar-benar dapat mengajukan SPPT online secaramandiri dengan benar.

Dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat serta dampak positif bagi wajib pajak. Atas dilakukan kegiatan ini wajib pajak dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai tata cara pengajuan SPPT online secara mandiri dengan benar. Hasil yang dirasakan dari kegiatan ini adalah wajib pajak dapat mengajukan SPPT online secara mandiri dan lebih mudah karena dapat mengajukan kapanpun tanpa perlu mengajukannya ke kantor secara langsung.

KESIMPULAN

Masih banyak wajib pajak yang kesulitan dalam mengajukan SPPT secara online. Melalui kegiatan ini wajib pajak dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai pengajuan SPPT secara online yang bertujuan mempermudah wajib pajak dalam pengajuan SPPT. Pembinaan dan Pendampingan juga dilakukan dalam membantu wajib pajak untuk dapat mengajukan SPPT online secara mandiri dengan benar. Setelah dilakukan kegiatan ini wajib pajak yang awalnya belum paham mengenai tata cara pengajuan SPPT secara online menjadi paham setelah dilakukannya sosialisasi dan pembinaan.

PENGAKUAN

Terima kasih kepada pihak 1) Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga bisa bermanfaat bagi wajib pajak, 2) BPKPD Kabupaten Buleleng selaku kerjasamanya, 3) Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam penyelesaian kegiatan ini , dan

semua pihak hingga artikel dapat diterbitkan.

DAFTAR REFERENSI

- Erlindawati, & Novianti, R. (2020). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN, KESADARAN, DAN PELAYANAN TERHADAP TINGKAT MOTIVASI MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 65-79.
- Fitriyani, I., Sudiyarty, N., & Rahman, R. (2022). MENINGKATKAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN MAHASISWA SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI STRATEGI PERPAJAKAN DI ERA DIGITAL. *Karya Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 21-25.
- Resmini, W., Sakban, A., & Resmayani, N. A. (2021). SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat berkemajuan*, 421-426.
- Rusli, Y. M., & Nainggolan, P. (2021). PENTINGNYA PENGETAHUAN PAJAK DAN SOSIALISASI PAJAK KEPADA CALON WAJIB PAJAK MASA DEPAN. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 135-142.
- Tambunan, B. H. (2022). Sosialisasi Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Pada Kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara. *Medani Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 163-167.